

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru Sekolah Dasar merupakan andalan/ujung tombak keberhasilan utama dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Maka dari itu seorang guru haruslah memiliki kemampuan dan sikap profesional yang tinggi, sehingga dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mendidik peserta didiknya agar menjadi siswa-siswa yang berkualitas. Guru Sekolah Dasar juga harus mampu meningkatkan kinerja kependidikannya seperti meningkatkan kualitas anak didik, baik dari segi psikisnya maupun dari mental spiritualnya.

Guru dengan kemampuan mengajar yang baik dapat memastikan bahwa mereka memberikan suasana lingkungan yang baik dalam belajar yang tentunya memberi kesenangan pada peserta didik dengan metode mengajar yang baik dan menarik. Tugas seorang guru bukan hanya sebagai guru yang memberikan keterampilan dan ilmu kepada peserta didik, tetapi lebih condong sebagai pendidik dan mentor dalam membantu peserta didik dalam mencapai prestasi baik secara akademik maupun non-akademik.

Syaefudin (2017, h. 86) menyatakan: Pendidikan adalah dasar kehidupan manusia secara keseluruhan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh semua faktor yang mendukung proses pendidikan. Komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan, penilaian, dan tenaga penggerak yaitu seorang guru. Pengembangan sumber daya insan melalui pendidikan sekolah adalah tantangan yang wajib dihadapi setiap orang pada bidang pendidikan, terutama seorang guru menjadi garda terdepan dalam

pendidikan. Pengajar atau pendidik merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sebagai pendidik yang berpengetahuan dan profesional, memberikan pengetahuan kepada orang lain sehingga terlihat bahwa orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusia.

Guru dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tugas yang sangat penting, antara lain sebagai guru yang mendorong, mengajar dan memberikan kesempatan belajar agar semua peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan. Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru yang paling terutama. Mengingat kewajiban dan tanggung jawab guru tersebut, maka kompetensi adalah salah satu kualifikasi terpenting yang wajib dimiliki dan ditingkatkan oleh guru. Guru harus memiliki keterampilan yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Widyastono (2015, h. 7) mengatakan “apabila kualitas lulusan baik, bisa kita prediksi kualitas kegiatan pendidikan dan pembelajarannya juga baik, kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan data, manajemen, dan lingkungan juga baik”. Dengan demikian, nampak bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi untuk tercapainya kualitas kinerja di Sekolah Dasar dan tujuan pembelajaran. Akan tetapi kompetensi guru tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya pendidikan guru tersebut. Dengan adanya peranan dari kompetensi guru ini, kita dapat melihat mutu kinerja yang dihasilkan oleh sekolah tersebut. Dari penjelasan sebelumnya dapat kita ketahui bahwa peranan kompetensi guru sangat mempengaruhi dalam

mencapai keinginan dan harapan sekolah dengan kinerja guru yang telah mencapai target yang ditentukan.

Aspek wajib yang harus dimiliki guru adalah kompetensi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dari empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing agar menjadi guru yang profesional, serta terus meningkatkan penguasaan terhadap kompetensi tersebut agar untuk kedepannya guru tidak akan canggung menghadapi siswa dengan berbagai macam permasalahannya. Hal ini karena guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.

Semua kompetensi ini sangat penting dan saling berhubungan. Namun dalam kajian ini hanya membahas kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki. Kompetensi ini sekurang-kurangnya mencakup tentang karakteristik para peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi para peserta didik, cara berkomunikasi, serta penilaian dan evaluasi belajar. Dalam standar nasional pendidikan dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik

adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pencapaian dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 06654 Medan, peneliti menemukan suasana kelas yang ribut, kurangnya komunikasi dan pendekatan pada saat pembelajaran yang berakibat tidak fokus dan pasifnya peserta didik dan peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melihat adanya ketimpangan guru dalam mengajar bidang studi, adanya guru yang tidak relevan dalam pengaplikasian antara bidang studi yang dipelajari atau diambil saat perkuliahan dengan materi yang diajarkan di kelas.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam penguasaan teoritis dan proses aplikasinya didalam pembelajarannya. Kompetensi pedagogik terdiri dari tujuh kompetensi yaitu, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik serta penilaian dan evaluasi. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang lebih menonjol yang dapat membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Mengingat akan pentingnya kompetensi pedagogik seorang guru dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya mengetahui lebih lanjut bagaimanakah pelaksanaan kompetensi pedagogik

guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Maka peneliti mengambil sebuah judul tentang “**Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan**”. Dengan guru yang memiliki kompetensi pedagogik maka diharapkan tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai, tentunya dengan dukungan dari ketiga kompetensi yang lainnya.

1.2. Fokus Penelitian

Untuk menghindari penafsiran yang salah dan menyajikan kejelasan pada penelitian ini, maka fokus dari penelitian ini ialah kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari 7 aspek, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, yaitu :

1. Menguasai karakteristik peserta didik
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pengembangan kurikulum atau silabus
4. Komunikasi dengan peserta didik
5. Aspek-aspek pembelajaran yang mendidik
6. Pengembangan potensi peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai “Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan”.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengalaman dan profesionalitas peneliti dalam mengetahui kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru, memberikan bahan masukan pada guru-guru untuk meningkatkan kualitas guru/kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan tugas belajar mengajar di kelas.
- 2) Bagi peserta didik, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga hasil belajarnya meningkat.
- 3) Bagi sekolah, sebagai sumbangan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dalam waktu yang akan datang.
- 4) Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan bagi peneliti dalam mengetahui gambaran sejauh mana pelaksanaan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan.